

Daftar Pustaka

- Palgunadi, B. (2008). *Desain Produk 2 : Analisis dan Konsep Desain* Bandung: ITB Press.
- Palgunadi, B. (2008). *Desain Produk 3 : Aspek-Aspek Desain*. Bandung: ITB Press.
- Panero, J. (2003). *Dimensi Manusia & Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Syafei, Y. (2018). *Konsep Ergonomi Dalam Desain Produk*. Bandung: Alfabeta.
- Black. (1981). *Perencanaan dan Permodelan Transportasi : Teori dan Praktek*, Cromm helm, London.
- Wells, G.R. (1975) *Comprehensive Transport Planning*. London, Charles Griffin
- Warpani, S. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkutan*, Bandung: Penerbit ITB
- Handoko. (2004). *Aksesibilitas Publik Bagi Penyandang Cacat di Indonesia*. skripsi Jurusan Desain Produk Universitas Pelita Harapan.
- Colbran, N. (2010). *Akses Terhadap Keadilan Penyandang Disabilitas Indonesia*.
- Lubis., H. A. (2008). *Kajian Aksesibilitas difabel pada Ruang Publik Kota*, USU Repository:Medan
- Steenbrink. (1974). *Optimization of Transport Networks* Tugas Akhir Universitas.
- Liguori, Alfonsus A.W.K1 Achmad Syarief, G. R. (2020). KAJIAN AKSESIBILITAS UNTUK PENYANDANG DISABILITAS PADA STASIUN MRT JAKARTA. *Jurnal Seni & Reka Rancang Volume 2, No 2, april 2020*, pp 207-2.
- Yunidar,Dandi A. Z. Abdul Majid, Hardy Adiluhung (2017). Users That Do Personalizing Activity Toward Their . *advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR), volume 414th Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries 2017 (BCM 2017)*, 223.
- Kurniawan, Rully (2019).”Aturan Berkendara untuk Penyandang Disabilitas” <https://otomotif.kompas.com/read/2019/08/21/113200715/aturan-berkendara-untuk-penyandang-disabilitas?page=all> diakses pada 4 mei 2020 pukul 14.05

Mali, pius (2015). “Mobil-mobil yang didesain khusus untuk penyandang disabilitas”, <https://otomotif.okezone.com/read/2015/12/03/15/1259984/ini-mobil-mobil-yang-didesain-khusus-bagi-penyandang-disabilitas> diakses pada 4 mei 2020 pukul 14.05

Glosarium

Aksesibilitas: Untuk mencapai kesetaraan kesempatan dalam semua aspek kehidupan, setiap orang harus memiliki akses ke fasilitas yang sama.

Aksesibilitas fisik dan non-fisik adalah dua jenis aksesibilitas.

Antropometri: adalah pengukuran dimensi tulang, otot, dan jaringan adiposa atau lemak tubuh manusia.

Azas: hukum atau kaidah, kode etik dan norma

Disabilitas: adalah ketidakmampuan seseorang untuk melaksanakan tugas tertentu.

Difabel: kerbatasannya, penyandang disabilitas memiliki keterbatasan keterlibatan dalam melakukan tugas sehari-hari.

Daksa: adalah orang yang memiliki masalah mobilitas karena kelainan neuromuskular dan struktur tulang bawaan, sakit atau kecelakaan (kehilangan organ), polio, atau kelumpuhan.

Ergonomi: Secara khusus, cabang penelitian yang menganalisis bagaimana orang berperilaku di tempat kerja. Singkatnya, ergonomi adalah adaptasi